

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang sangat tajam terjadi di semua lini usaha dalam era perdagangan bebas. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Persaingan ini juga sangat ketat antara perusahaan dalam negeri dan luar negeri untuk memperebutkan pangsa pasar untuk produknya. Perusahaan harus melakukan perubahan yang inovatif dan perubahan yang terus menerus, salah satunya adalah pada kualitas produksi, karena kualitas produk yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Banyak pertanyaan sekaligus koreksi penting untuk masyarakat yang berpersepsi harga tinggi berarti produk berkualitas tinggi. Persepsi yang demikian ini harus dibenahi dan karena menjadi tumpuan harga. Secara total, kualitas diperoleh dengan cara memandang: produktivitas dicapai melalui perbaikan kualitas, kualitas adalah sesuai dengan ketentuan kepuasan konsumen, pengukuran kualitas bersumber proses perbaikan terus menerus, kualitas ditentukan oleh desain produk dan pengawasan yang efektif, pengendalian proses dilakukan untuk menghindari produk cacat, kualitas sebagai bagian setiap fungsi daur hidup produk, manajemen bertanggung jawab terhadap kualitas, dan hubungan dengan pemasok bersifat jangka panjang berorientasi kualitas.

Perusahaan agar mampu berkembang atau paling tidak bertahan hidup, maka perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, harga murah, pengiriman tepat waktu dan pelayanan yang memuaskan terhadap pelanggan. Agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik, perusahaan harus melakukan pengendalian terhadap kualitas produk dengan harapan tingkat kegagalan dapat dikurangi sehingga biaya keseluruhan dapat dikurangi. Masalah biaya dari kegiatan pengendalian kualitas ini harus diperhatikan juga agar biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengendalian kualitas ini rendah tanpa harus mengurangi kualitas produk itu sendiri. Perusahaan yang berfokus pada kualitas akan semakin ahli dalam produk dan proses produksi sehingga akan menekan biaya pada masa yang akan datang. Memperbaiki seluruh proses sampainya produk ke tangan konsumen akan meningkatkan homogenitas produk, dan mengurangi pemborosan. Artinya dengan cara memperbaiki proses akan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan posisi bersaing, serta menambah kepuasan. Bagi bisnis produk yang berkualitas tidak selamanya disertai dengan biaya besar. Biaya yang kecil atau dengan kata lain kemampuan efisiensi dalam keberadaannya menjadi satu senjata perang harga. Meskipun bisnis mengambil keputusan untuk tidak ikut serta perang harga, secara jelas kemampuan efisiensi tetap memberikan profitabilitas berdasarkan kerenggangan jarak antara biaya dengan harga produk termasuk konsistensi dengan kualitas. Dengan demikian, hubungan antara kualitas dengan biaya dimungkinkan berbanding terbalik. Sehingga, dengan biaya rendah diperoleh barang yang berkualitas. Pengendalian kualitas memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas

produk, mengurangi jumlah produk cacat, dan meningkatkan tanggungjawab karyawan yang pada gilirannya akan dapat menurunkan biaya produksi.

PT “X” adalah perusahaan yang akan dijadikan obyek penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan di Bandung yang bergerak di bidang pembuatan sepatu, sehingga dalam produksinya, kualitas harus benar - benar ditingkatkan agar memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan sekaligus menghasilkan produk dengan biaya yang optimum yaitu biaya yang ditekan serendah mungkin dengan tidak mengurangi kualitas dari produk itu sendiri. Hal ini dilakukan agar dapat memperluas pangsa pasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Biaya Kualitas terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada PT “X”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan sudah mengklasifikasikan biaya – biaya ke dalam biaya kualitas?
2. Apakah perusahaan sudah melakukan analisis biaya kualitas?
3. Bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam pengendalian biaya produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana analisis biaya kualitas terhadap penekanan biaya produksi pada PT “X”.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mengklasifikasikan biaya ke dalam biaya - biaya kualitas.
2. Untuk mengetahui perusahaan sudah melakukan analisa biaya kualitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan analisis biaya kualitas dalam pengendalian biaya produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang didapat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri, perusahaan, dan pihak lain.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis khususnya mengenai biaya kualitas dan biaya produksi.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada perusahaan mengenai peranan analisis biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi.

c. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat membuat peneliti lainnya untuk meneliti dibidang yang sama yaitu Akuntansi Manajemen. Dan diharapkan juga dapat menjadi tambahan referensi bagi pihak lain yang ingin meneliti dalam kasus yang sama yaitu tentang biaya kualitas.